

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Durratus Sa'diyah
NIM : 2201409087
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator



Dr. Eva Banowati, M.Si.
NIP 19610929 198901 2 003

Kepala Sekolah



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

Drs.Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs.Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dra. Eva Banowati, M.Si selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 3 Semarang.
4. Dr. Dwi Anggani Linggar B, M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL di SMP Negeri 3 Semarang.
5. Teguh Waluyo, S.Pd, M.M selaku kepala SMP Negeri 3 Semarang.
6. Sugeng Budiarto, S.Pd. selaku koordinator guru pamong di SMP Negeri 3 Semarang.
7. Dwi Soekanti, S.Pd selaku guru pamong praktikan di SMP Negeri 3 Semarang.
8. Staf pengajar dan karyawan SMP Negeri 3 Semarang.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 3 Semarang.
10. Rekan-rekan PPL di SMP Negeri 3 Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan praktik pengalaman lapangan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan laporan ini, dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB 2 LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	4
D. Tugas Guru Praktikan	5
E. Kompetensi Guru	6
BAB 2I PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Pembimbingan	
oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	11
E. Faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam	
Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Daftar Mahasiswa Praktikan di SMP N 3 Semarang
- Lampiran 2.** Jadwal Kegiatan Latihan Mengajar Praktikan
- Lampiran 3.** Daftar Presensi Praktikan
- Lampiran 4.** Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 5.** Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan Mahasiswa
- Lampiran 6.** Jadwal Piket Harian Salaman Praktikan
- Lampiran 7.** Jadwal Ekstrakurikuler
- Lampiran 8.** Ulasan Info Ekstrakurikuler Basket
- Lampiran 9.** Jadwal Pengawas Ulangan Harian Terpadu
- Lampiran 10.** Kalender Pendidikan SMP N 3 Semarang tahun ajaran 2012/2013
- Lampiran 11.** Rencana Kegiatan Kurikulum SMP N 3 Semarang tahun ajaran 2012/2013
- Lampiran 12.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 13.** Program Tahunan
- Lampiran 14.** Program Semester
- Lampiran 15.** Silabus
- Lampiran 16.** Daftar Nama dan Nilai Siswa
- Lampiran 17.** KKM mata pelajaran
- Lampiran 18.** Perangkat Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap tenaga kependidikan terutama guru harus mampu menguasai kompetensi pendidikan sehingga mereka dapat dikatakan profesional dan berkompeten. Terdapat beberapa kompetensi antara lain kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi yang mana untuk menguasai kompetensi tersebut, diperlukan suatu pengenalan, pemahaman, pendalaman dan proses terjalannya hubungan yang baik dalam sebuah instansi kependidikan.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional dan berkompeten di bidangnya. Salah satu bentuk perwujudannya adalah dengan adanya pelaksanaan PPL sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya PPL selain sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang merupakan sarana untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kependidikan.

Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi untuk memberi bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman yang nyata tentang praktik pengajaran di sekolah. Diharapkan praktikan dapat memiliki pengetahuan dan

ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23 , Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105)
4. Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.

- b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan, menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 234/U/1999 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila,
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.

8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun, dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Kamis dimulai jam 06.45 sampai jam 14.00 WIB, hari Jum'at 06.45 sampai jam 11.00 WIB dan hari Sabtu dimulai jam 06.45 sampai jam 09.30 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera pada hari tertentu, apel, jam ibadah, mengisi kegiatan ekstrakurikuler, mendampingi siswa dalam mengikuti lomba, senam setiap jumat pagi dan piket harian salaman.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Semarang yang beralamat di Jl. Mayjend D.I Panjaitan No. 58 Kota Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun akademik 2012/2013 di SMP Negeri 3 Semarang adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Penyerahan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada Selasa tanggal 31 Juli 2012 kepada Kepala SMP Negeri 3 Semarang dosen koordinator PPL Universitas Negeri Semarang untuk SMP Negeri 3 Semarang.

2. Observasi Sekolah Latihan

Dalam observasi di SMP Negeri 3 Semarang tidak terlalu menemukan kesulitan baik itu dalam hal wawancara ataupun mengakses secara langsung segala fasilitas di sekolah.

Dalam Observasi, praktikan menemukan mengapa SMP Negeri 3 Semarang menjadi salah satu SMP pilihan di kota Semarang. SMP ini merupakan SMP yang tidak hanya mengutamakan unsur standar kompetensi saja, namun juga pendidikan karakter yang senantiasa kental dalam proses pembelajaran.

Terlebih lagi tenaga pengajar di SMP ini merupakan pengajar-pengajar yang sangat kompeten dan professional dibidangnya, di SMP ini juga mempunyai manajemen sekolah yang sangat baik. Hal tersebut merupakan aset yang berharga sehingga sekolah ini mampu menjadi salah satu sekolah pilihan di kota Semarang. Kekeluargaan juga sangat erat terjalin baik pengajar dengan pengajar, dengan siswa bahkan dengan orang tua wali murid sehingga tercipta suasana yang harmonis dan kekeluargaan.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan

a. Pengajaran model

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama dua minggu oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan melakukan observasi bagaimana guru pamong mengajar dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL 2.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong. Dalam hal ini, guru pamong ikut masuk dalam kelas sehingga guru pamong dapat mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan.

c. Pengajaran mandiri.

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dengan mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Di samping itu, praktikan juga diberikan kesempatan untuk mengadakan pengajaran secara mandiri dengan diperhatikan oleh guru pamong. Sehingga, praktikan dapat berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang diberikan.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau *Lesson Plan* yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan atau *Annual Program*, Program Semester atau *Semester Plan*, mahasiswa praktikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan memakai bahasa Inggris namun dengan disertai bahasa Indonesia. Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat doa bersama dan dilanjutkan dengan penghormatan bendera merah putih. Penyisipan *Quote of the day* ataupun kata mutiara sebelum proses pembelajaran merupakan hal yang lumrah dilakukan di SMP Negeri 3 Semarang.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

a. Kegiatan awal

1) Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

2) Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

3) Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan

ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

4) Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan inti

1) Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (Lesson Plan) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus seperti *Contextual Approach*, *Cooperative Learning*, *Problem Based Learning*, *portofolio* dsb.

2) Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

c. Kegiatan akhir

1) Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat kepahamaan siswa. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

2) Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan siswa, brain storming, memberikan permasalahan-permasalahan Fisika secara kontekstual ataupun games.

3) Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

4) Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (homework) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun yang belum ada di buku siswa yang telah dibuat mahasiswa praktikan.

5) Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

6) Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu setiap kali pembelajaran siswa diberikan satu tes kecil (quiz). Dari hasil quiz tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.

D. Proses Pembimbingan dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, wakil kepala sekolah, serta kepala sekolah. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses

bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMP Negeri 3 Semarang.

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris adalah Dwi Soekanti, S.Pd. Guru Pamong praktikan selalu memberi komentar serta masukan pada rencana pelaksanaan pembelajaran dan mendampingi praktikan saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas demi peningkatan kompetensi praktikan. Praktikan juga memperoleh kesempatan dalam membimbing siswa yang akan mengikuti lomba *Story Retelling* yang tentunya merupakan pengalaman pertama praktikan yang sangat berharga.

Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di kelas V2I (E,F,G,H) dua kelas setiap minggunya. Di sini kami mendapatkan banyak sekali wawasan mengenai bagaimana mengajar Bahasa Inggris dengan baik. Menurut guru pamong praktikan, untuk bisa mengajar Bahasa Inggris, kita harus sudah memahami materi Bahasa Inggris itu sendiri dan juga memahami psikologis dari siswa. Beliau juga memberikan banyak ilmu mengenai *English for Young Learners* sehingga memperkaya pengetahuan mahasiswa praktikan.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris adalah Dr. Dwi Anggani Linggar B. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir. Beliau rajin mengecek dan memberi masukan tentang kendala selama PPL berlangsung.

E. Faktor yang mendukung dan menghambat selama PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. SMP Negeri 3 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.

- f. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
 - g. Siswa SMP Negeri 3 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.
2. Faktor Penghambat
- a. Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan, terutama dalam hal pengelolaan kelas yang masih minim dan perlu belajar lagi.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah untuk dipraktekkan di dalam kelas.
 - c. Minim perhatiannya siswa terhadap praktikan terlenih ketika pengajaran mandiri.

REFLEKSI DIRI

Nama : Durratus Sa'diyah

NIM : 2201409087

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris, S1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) agar menguasai kompetensi guru secara utuh sehingga mendapat pengakuan sebagai tenaga pendidik profesional. PPL merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Unnes.

Universitas Negeri Semarang setiap tahunnya mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan untuk membekali mahasiswa program kependidikan yang kelak akan menjadi guru. Pada tahun 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 dimulai dengan upacara pembukaan dan penjuruan yang diadakan di lapangan depan gedung Rektorat UNNES, sedangkan penarikan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 di sekolah masing-masing. Kegiatan PPL 2 di sekolah latihan, dalam hal ini di SMP Negeri 3 Semarang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris

Kekuatan:

- a. Bahasa Inggris adalah bahasa yang perkembangannya sangat pesat, dan merupakan bahasa yang paling banyak digunakan oleh negara-negara di dunia. Dalam era globalisasi ini, mempelajari dan menguasai bahasa Inggris adalah suatu kebutuhan. Dengan demikian, kebutuhan akan pembelajaran bahasa Inggris mendorong siswa-siswi untuk berlomba-lomba belajar bahasa Inggris.
- b. Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran utama yang diajarkan di tingkat SMP. Hal ini terbukti dengan disertakannya mata pelajaran bahasa Inggris ke dalam ujian nasional.
- c. Mengasah untuk berfikir secara terbuka, terdapat dan kritis dalam rangka menumbuhkan daya juang dalam kompetisi global.
- d. Memperoleh ilmu lain yang bukan dari mata pelajaran Bahasa Inggris saja, tetapi kita juga dapat memperoleh ilmu dari bidang studi lain misalnya kebudayaan, sains, dan sosial dsb karena materi pelajaran yang disajikan diambil dari berbagai disiplin ilmu sehingga tidak membosankan.
- e. Memiliki nilai ketertarikan sendiri karena Bahasa Inggris mempelajari mengenai hal-hal yang berhubungan komunikasi antar manusia beserta kebudayaannya.

Setiap hal pasti ada sisi kebalikannya, termasuk pula kelemahan dalam pembelajaran bahasa Inggris, dari pengamatan di lapangan, dapat disimpulkan beberapa kelemahan yang dialami para siswa:

- a. Kurangnya ketertarikan para siswa karena adanya anggapan bahwa mata pelajaran bahasa Inggris tidak akan terpakai setelah lulus sekolah, mata pelajaran ini hanya untuk siswa yang akan ke luar negeri saja.

- b. Kurangnya minat belajar Bahasa Inggris pada siswa karena cara penyampaian materi yang dirasa monoton karena fasilitas pendukung pembelajaran harus berbagi dengan kelas lain sehingga PBM menjadi kurang efektif
- c. Mempelajari bahasa Inggris memerlukan proses panjang dan juga proses pembiasaan. Diperlukan sebuah lingkungan, kondisi dan sarana yang mendukung dalam pembelajaran bahasa Inggris.
- d. Adanya perbedaan tata bahasa, budaya Indonesia dan daerah dengan bahasa Inggris, sehingga pembelajaran bahasa Inggris memerlukan penyesuaian.
- e. Kurangnya rasa percaya diri, adanya rasa takut salah dan rasa malu dari siswa-siswi untuk menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah berpengaruh besar terhadap pembelajaran. Secara umum SMP Negeri 3 Semarang ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar dapat dikatakan memenuhi standar pendidikan. Terdapat beberapa laboratorium yang lengkap fasilitas penunjangnya, antara lain Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer dan Laboratorium Bahasa. Sekolah juga menyediakan ruang untuk Perpustakaan yang di dalamnya terdapat berbagai jenis buku dan ruang multimedia yang nyaman. Selain itu, terdapat juga musholla, kantin, koperasi, kantin kejujuran yang layak. Hal tersebut diatas merupakan sebagian sarana dan prasarana yang secara lengkap dapat dilihat di laporan PPL 1. Secara singkat, dapat disimpulkan sarana dan prasarana KBM di SMP Negeri 3 Semarang bagus dan memenuhi kebutuhan warga sekolah. Meskipun, sebagai catatan, keterbatasan lahan yang membuat tidak adanya beberapa lapangan olahraga merupakan salah satu problem yang terdapat disini.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru yang ditunjuk sebagai guru pamong bahasa Inggris adalah guru yang profesional dan berkualitas. Guru pamong selalu memberikan motivasi kepada praktikan dan siswa dalam setiap pertemuan, sehingga memunculkan rasa senang dalam setiap tatap muka. Ibu Dwi Soekanti selaku guru pamong bahasa Inggris kami, aktif memberikan masukan melalui pengalaman-pengalaman beliau dalam dunia pendidikan serta berinteraksi dan beradaptasi dengan dunia baru (sekolah).

Dosen pembimbing praktikan merupakan dosen yang berkualitas dan dikenal punya reputasi baik di Unnes. Kecerdasan, kepribadian, dan kematangan yang beliau miliki membuat beliau menjadi sosok seorang pembimbing yang ideal bagi praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Semarang

Pembelajaran di SMP Negeri 3 Semarang didasarkan pada pengembangan KTSP yang mengacu pada standar nasional pendidikan.

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Semarang dikatakan sangat baik, terbukti dengan adanya program moving class dan prestasi-prestasi yang diraih SMP Negeri 3 Semarang yang tentunya sebanding dengan Siswa SMP Negeri 3 Semarang yang merupakan siswa-siswa yang mempunyai mental tinggi, antusias,

disiplin, religius dan bersikap kritis sehingga mempunyai keinginan untuk maju dan berani mengemukakan pendapat mereka menjadikan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Semarang selalu meningkat dari tahun ke tahun.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan yang dimiliki praktikan belum maksimal masih perlu banyak belajar dari guru pamong. Praktikan berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mengajar siswa di SMP Negeri 3 Semarang, Praktikan mencari informasi 1 dari berbagai media massa cetak maupun elektronik untuk mendapatkan materi ataupun cara mengajar siswa agar materi yang diberikan dapat diserap dengan baik serta menarik perhatian siswa.

6. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 3 Semarang bagi praktikan memberikan nilai yang sangat berarti. Praktikan mendapatkan banyak nilai tambah setelah melaksanakan PPL 2, diantaranya praktikan mendapatkan pengalaman dalam mengajar kelas sesungguhnya, termasuk pembuatan perangkat pembelajaran, strategi menghadapi siswa, serta pemecahan masalah siswa.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 3 Semarang dan Unnes

Saran praktikan untuk SMP Negeri 3 Semarang adalah pelengkapan media pembelajaran dalam kelas sebab masih ada beberapa kelas yang belum ada media pembelajaran seperti LCD atau proyektor supaya pembelajaran efektif ataupun kalau pun ada terdapat kerusakan sedikit.

Peningkatan kinerja pihak UPT PPL dalam menyelenggarakan program PPL secara berkesinambungan supaya mahasiswa PPL tidak bingung dalam memperoleh informasi kegiatan PPL. Meningkatkan koordinasi antara pihak UPT, dosen koordinasi serta pihak sekolah

Demikian uraian refleksi diri praktikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberi masukan positif untuk semua pihak yang berkaitan.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong, sss



Dwi Soekanti, S.Pd.
NIP. 197411222008012004

Praktikan,



Durratus Sa'diyah
NIM. 2201409087